

Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Materi Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri B Srikaton

Eko Saputra¹, M. Syahrudin Effendi², Syaiful Abid³

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau^{1,2,3}

Email: Ekosaputra310817@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam materi surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri B Srikaton. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri B Srikaton. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi experiment* (eksperimen semu). Metode pengumpulan data menggunakan metode tes. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} 8,68 dan t_{tabel} 1,699 untuk taraf signifikan 5% dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *discovery learning* secara signifikan tepat pada hasil belajar materi surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri B Srikaton.

Kata Kunci : Model pembelajaran, *discovery Learning*, Surat dinas.

ABSTRACT

This study aims to determine the accuracy of the application of discovery learning models in official letter materials student of class VII SMP Negeri B Srikaton. The source of data in this study is student of class VII SMP Negeri B Srikaton. This research method uses the *Quasi Experiment* research method (quasi-experimental). Data collection method using the test method. Data analysis techniques t-test. Based on the results of data analysis obtained the value is 8,706 and t table is 1,699 for a significant level of 5% with the criteria t count > t table. The conclusion of this research is the application of the discovery learning model is significantly appropriate in the material for the official letters of class VII students of SMP Negeri B Srikaton.

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, dimana dalam kegiatan tersebut melibatkan siswa sebagai penerima pengetahuan dari kegiatan pembelajaran Istiningsih (2018:95). Ketepatan dalam menggunakan model pembelajaran menjadi salah satu faktor utama keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Salah satu model

pembelajaran yang sering digunakan adalah model pembelajaran *discovery learning*. Model pembelajaran *discovery learning* merupakan suatu komponen penting bagi seorang guru menjadi fasilitator. Ide pembelajaran penemuan (*discovery learning*) muncul dari keinginan untuk memberi rasa senang kepada anak/siswa dalam menemukan sesuatu oleh mereka sendiri, dengan mengikuti jejak para ilmuwan, hal ini dikemukakan oleh Nur dalam Suprihatiningrum (2013:241). Melalui model pembelajaran *discovery learning*, diharapkan siswa terlibat dalam penyelidikan suatu hubungan, mengumpulkan data, dan menggunakannya untuk menemukan hukum atau prinsip yang berlaku pada kejadian tersebut.

Salah satu materi pembelajaran yang dapat digunakan pada model pembelajaran *discovery learning* yaitu materi surat dinas yang ada pada proses pembelajaran kelas VII semester genap dengan KD 4.14 yaitu menulis surat dinas untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi. Menurut Wiguna, dkk (2016:96) surat dinas merupakan salah satu alat komunikasi tertulis yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang kedinasan, dibuat oleh pejabat organisasi/instansi pemerintah. Surat dinas dibuat oleh seseorang dalam kedudukannya sebagai pejabat instansi, pemerintah, maka surat dinas itu disebut juga surat jabatan.

Dalam pembelajaran menulis surat dinas di kelas VII SMP Negeri B Srikaton siswa kurang antusias untuk berpikir kritis dan aktif. Hal tersebut membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan dan semangat siswa. Dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi tersebut, guru perlu menciptakan suasana belajar yang aktif dan kreatif serta menggunakan model pembelajaran yang tepat yang dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru pada saat proses pembelajaran, diantaranya yaitu menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Diharapkan melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* siswa dapat belajar secara aktif, dan dapat membuat surat dinas dengan benar berdasarkan materi yang sedang dipelajari, serta dapat melatih siswa dalam mengingat materi yang sudah dipelajari.

Penelitian ini relevan dengan model yang digunakan pada penelitian Surantika (2016) “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Membaca Memindai Ensiklopedia pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Lubuklinggau”. Penelitian ini memfokuskan pada penerapan model *Discovery Learning* dan materi tentang kemampuan membaca memindai ensiklopedia, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Lubuklinggau. Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu penerapan model pembelajaran *discovery learning* dan materi surat dinas. Lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti juga berbeda yaitu siswa kelas VII SMP Negeri B Srikaton.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Salmi (2019) “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 13 Palembang”. Penelitian ini memfokuskan pada penerapan model *discovery learning* dan hasil belajar Ekonomi, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 13 Palembang. Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu penerapan model pembelajaran *discovery learning* dan materi surat dinas. Lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti juga berbeda yaitu siswa kelas VII SMP Negeri B Srikaton.

Berdasarkan latar belakang di atas, Penulis akan melakukan suatu penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Materi Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri B Srikaton”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri B Srikaton pada tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah sampel 30 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment* (eksperimen semu). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretest* dan *posttest*. Kegiatan eksperimen ini dilakukan dengan tiga tahap. Tahap pertama, dilakukan kegiatan *pretest*. Kemudian tahap kedua, mengadakan *treatment* atau perlakuan yaitu pembelajaran menulis surat dinas dengan menggunakan model *discovery learning*. Kegiatan ketiga melakukan *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan awal siswa dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa yang dimiliki sebelum diberikan perlakuan atau pembelajaran. Kemampuan awal siswa menggambarkan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Tes kemampuan awal siswa ini menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada materi menulis surat dinas. Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 57,10.

Sedangkan untuk menilai mampu tidaknya siswa dalam mengikuti materi menulis surat dinas menggunakan KKM yang sudah ditetapkan sekolah yaitu sebesar 68. Distribusi interval tingkat penguasaan kemampuan dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
 Rekapitulasi Data Tes Awal (*Pretest*)

Kategori	Keterampilan
Nilai Tertinggi	70
Nilai Terendah	46,66
Rata-rata Nilai (\bar{X})	57,10
Ketuntasan	Siswa yang tuntas : 4 siswa (13,33%)
	Siswa tidak tuntas : 26 siswa (86,67%)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada *pretest*, siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 4 siswa (13,33%). Sedangkan sisanya sebanyak 26 siswa (86,67%) mendapatkan nilai yang masih dibawah KKM yang ditetapkan yaitu 68. Nilai yang tertinggi adalah 70 dan yang terendah adalah 46,66. Rata-rata (\bar{X}) nilai secara keseluruhan sebesar 57,10. Secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa sebelum penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* termasuk kategori cukup.

Setelah kemampuan awal siswa diketahui, dilanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Pada akhir penelitian dilakukan tes akhir

untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis surat dinas sesuai aturan yang telah ditentukan pada saat pembelajaran. Soal tes yang digunakan berbentuk esai dengan meminta siswa untuk membuat surat dinas. Data tes akhir digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis surat dinas setelah penerapan model pembelajaran *discovery Learning*. Distribusi interval tingkat penugasan kemampuan tes akhir dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

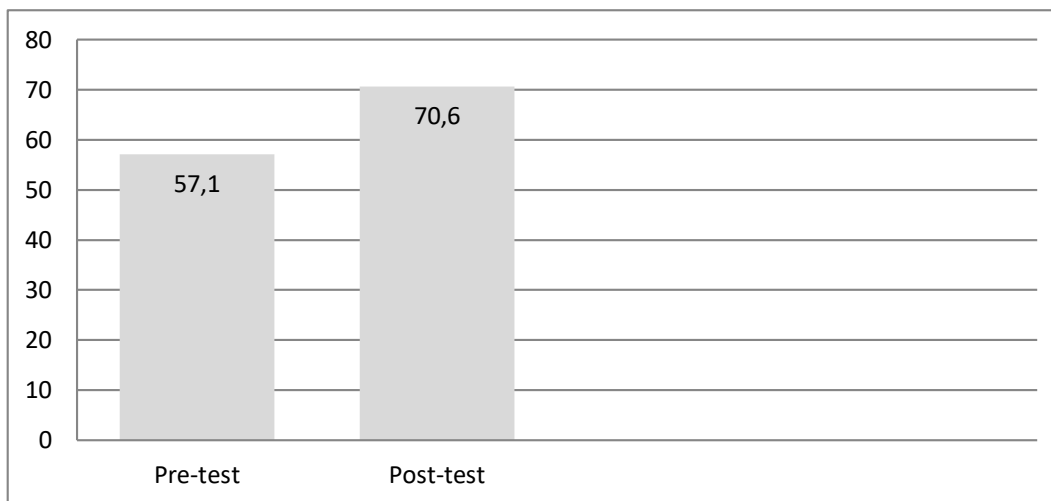
Tabel 1.2
 Interval Tingkat Ketuntasan Tes Akhir (*postest*)

Kategori	Keterangan
Nilai Tertinggi	83,33
Nilai Terendah	60
Rata-rata nilai (\bar{X})	70,55
Ketuntasan	Siswa yang tuntas : 18 siswa (60%)
	Siswa tidak tuntas : 12 siswa (40%)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada *postest*, siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 18 siswa (60%). sedangkan sisanya sebanyak 12 siswa (40%) mendapatkan nilai masih dibawah KKM yang ditetapkan. Nilai yang tertinggi adalah 83,33 dan yang terendah adalah 60. Rata-rata (\bar{X}) nilai keseluruhan sebesar 70,55. Secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan akhir siswa setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* termasuk kategori cukup, karena nilai 70,6 terletak di interval 69-78.

Perbandingan data tes awal dan tes akhir terdapat perbedaan hasil belajar sebesar 13,45. Secara rinci perbedaan nilai rata-rata dapat dilihat pada grafik 1 berikut:

Grafik 1
 Perbedaan Nilai Rata-rata *Pretes* dan *Postes*



Berdasarkan penjelasan di atas, diperoleh hasil analisis data $t_{hitung} 8,68 > t_{tabel} 1,699$ untuk taraf signifikan 5%, hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* secara signifikan tepat dalam materi surat dinas siswa kelas VII SMP B Srikaton. Hasil penelitian ini didukung oleh temuan penulis di lapangan selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, siswa lebih aktif berfikir untuk memecahkan persoalan-persoalan yang telah diberikan dan siswa berpartisipasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan juga guru berfungsi sebagai fasilitator dari pada pengajar.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* secara signifikan tepat dalam materi surat dinas siswa kelas VII SMP B Srikaton. Hal ini dibuktikan oleh hasil analisis uji-t diperoleh $t_{hitung} 8,68 > t_{tabel} 1,699$ untuk taraf signifikan 5%, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model

pembelajaran *discovery learning* secara signifikan tepat dalam materi surat dinas siswa kelas VII SMP B Srikaton.

DAFTAR PUSTAKA

- Istiningsih, G., Minchah, E., Priharlina, E. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran *Promister* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Wayang Pandhawa pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 2(2), 95.
- Salmi. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS.2 SMA Negeri 13 Palembang. *Jurnal Profit*, 6(1), 6.
- Suprihatiningrum, J. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Surantika. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Membaca Memindai Ensiklopedia pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Lubuklinggau (Skripsi)*. Lubuklinggau: Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau.
- Wiguna, M. Z., Ramaniyar, E., Kusnita, S. (2016). Analisis Bentuk Surat Dinas Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2013/2014 Semester Genap. *Jurnal Edukasi*, 14(1), 96